

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING ATAS SBI
DAN INFLASI TERHADAP KURS**



Skripsi Oleh :

**TRISNAWATI PANGARIBUAN
NIM 01071002077
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2011**

S
332-34007

Tri
a
2011

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING ATAS SBI
DAN INFLASI TERHADAP KURS**



Skripsi Oleh :

**TRISNAWATI PANGARIBUAN
NIM 01071002077
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TRISNAWATI PANGARIBUAN
NIM : 01071002077
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING
ATAS SBI DAN INFLASI TERHADAP KURS**

Telah diuji didepan panitia ujian Komprehensif pada tanggal 27 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

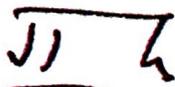
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 6 Mei 2011

Ketua,



Drs. Bambang B. S., M.A., Ph.D.
NIP:195306161980111004

Anggota,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP:195506151984031002

Anggota,



Subardin, S.E., M.Si.
NIP:197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Trisnawati Pangaribuan

Nim : 01071002077

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Investasi Asing atas SBI dan Inflasi terhadap Kurs”

Pembimbing:

Ketua : Drs. Bambang Bemby Soebyakto, M.A., Ph.D.

Anggota : Drs. Syaipan Djambak, M.Si.

Tanggal diuji : 27 April 2011

Adalah benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan/sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaannya saya.

Indralaya, Mei 2011

Yang memberi pernyataan,




Trisnawati Pangaribuan
NIM. 01071002077

Motto:

"Hanya di dalam Yesus sumber pengharapan di sepanjang hidupku dan di dalam kuasa-Nya pasti tersedia kemenangan bagiku selamanya".

Skripsi ini ku persembahkan :

*➤ Kedua orang tuaku yang tercinta
(O.pangaribuan br. Siahaan)*

➤ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul : “*Analisis Pengaruh Investasi Asing atas SBI dan Inflasi terhadap Kurs di Indonesia*.” Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran pembaca tentang *Pengaruh Investasi Asing Atas SBI Dan Inflasi Terhadap Kurs di Indonesia*.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, S.E., M.si., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Nazeli Adnan, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan yang sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terimakasih atas motivasi Bapak selama penulis masih dalam proses perkuliahan.
5. Drs. Bambang Bemby Soebyakto, MA, Ph.D, selaku Pembimbing Skripsi I. Terima kasih buat semua nasehat dan motivasi Bapak, saya akan berusaha menjadi anak yang penuh semangat dan menjaga hati yang jujur dalam meraih cita-cita. Saya senang bisa berbagi pengalaman dengan Bapak serta dapat praktek langsung bahasa inggris dengan Bapak.
6. Drs. Syaipan Djambak, Msi, selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih atas kesabaran Bapak dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staf dan karyawan FE Unsri. Kegigihan mereka sangat berperan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta, terimakasih buat semangat, motivasi, doa dan serta ketersediaan dana dalam mendukung perkuliahanku tanpa pernah mengeluh selalu mencukupi kebutuhan penulis selama menjalani perkuliahan. Semoga kedepannya saya bisa menjadi anak yang membanggakan orang tua.
10. Buat saudara-saudariku yang terus memberi semangat dan dorongan, khususnya buat kak lolita dan abang candra.
11. Buat sahabat-sahabatku yang terkasih, Vanesa, Ruth, Rina, dan Mei terimakasih atas semangat dan doanya selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Anak EP angkatan 2007, terima kasih buat pertemanan dan kekompakan selama ini.

-
13. Kakak tingkat di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Buat Kak Dita, Kak Pesta, Kak Doris, Kak Yanti, Kak Eme, Abang Adi, Abang Yalen terima kasih atas motivasinya dan kebaikan kalian. Tidak lupa juga buat adek-adek tingkat terima kasih dukungannya khusus Ida simajuntak yang telah meminjamkan bukunya sehingga penulis dapat terbantu dalam persiapan ujian.
 14. Buat Opung Nelson, dan seluruh keluarga yang ada di Palembang. Trimakasih telah banyak memberikan semangat, motivasi, arahan dan juga doa-doanya selama penulisan skripsi ini.
 15. Buat teman sekamarku Yanti Tambunan dan seluruh warga PUSPA terimakasih buat motivasi dan doanya.

Semoga Tuhan Memberikan berkat-Nya yang melimpah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Trisnawati Pangaribuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii

BAB I. PENDAHULUAN

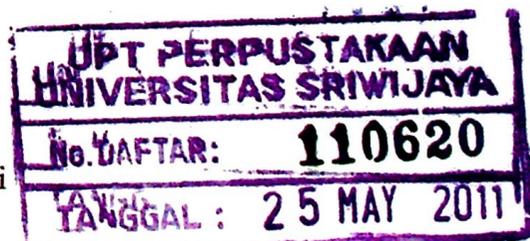
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Nilai Tukar Uang (Exchange Rate Theory)	8
2.1.2. Teori Aliran Modal Asing.....	17
2.1.3. Teori Inflasi.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis.....	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Sumber Data dan Pengumpulan Data	27
3.3. Teknik Analisis	28
3.3.1. Uji Normalitas.....	29
3.3.2. Uji Multikolinearitas	29
3.3.4. Uji Heteroskedasitas	30
3.3.5. Uji Autokorelasi.....	30
3.3.2. Uji Stationery Data.....	30
3.4. Batasan Operasional.....	31



BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum..... 33
 4.1.1. Perkembangan Kurs (Nilai tukar) 33
 4.1.2. Perkembangan Inflasi..... 40
 4.1.3. Perkembangan Investasi Asing atas SBI..... 52

4.2. Pembahasan 56

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan 64
5.2 Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA..... 67

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

4.1. Tabel Fluktuasi Kurs Rupiah Terhadap US\$	34
4.2. Tabel Fluktuasi Inflasi	42
5.1. Tabel Hasil root test augmented dickey-fuller test	57
5.1. Tabel Hasil Estimasi Nilai Tukar Rupiah/US\$ dengan Menggunakan Metode OLS	58

DAFTAR GAMBAR

1.1. Grafik Perkembangan Kurs (Nilai tukar).....	2
2.3. Skema Pengaruh Investasi Asing atas SBI dan Inflasi terhadap Kurs.....	24
4.1. Grafik Fluktuasi Kurs Rupiah Terhadap US\$.....	35
4.2. Grafik Fluktuasi Inflasi	44
4.3. GrafikFluktuasi Investasi Asing Atas SBI.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Stasioneritas Data.....	69
2. Hasil Regresi dengan Metode OLS.....	74
3. Hasil regresi dengan metode ARMA.....	75
4. Data Penelitian	76
5. Riwayat Hidup	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing atas SBI dan inflasi terhadap Kurs (nilai tukar rupiah/US\$) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series dari february 2004 sampai october 2010 dan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi nilai tukar rupiah/US\$ di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa investasi asing atas SBI dan inflasi merupakan salah satu faktor yang berperan mempengaruhi kurs, adanya pengaruh yang signifikan antara investasi asing atas SBI dan inflasi terhadap kurs sehingga perlu diperhatikan pemerintah sebagai acuan untuk memutuskan kebijakan di bidang moneter.

Kata Kunci: Nilai Tukar Rupiah/US\$, Inflasi, Investasi Asing atas SBI, *Ordinary Least Square (OLS)*.



ABSTRACT

The objective of This research was to analyse influence of foreign invesment toward SBI and inflation rate to exchange rate in Indonesia. This research used data of time series from February 2004 until October 2010 and also used Ordinary Least Square (OLS)method to estimate the exchange rate of rupiah/US\$ in Indonesia.

The result showed that foreign invesment toward SBI and inflation was one of the factor which influence Exchange value of rupiah/US\$ in Indonesia. There was also a significant influence between foreign invesment toward SBI and Inflation therefore it can be used as government reference in deciding monetary policy.

Keywords: *Exchange Rate Rupiah/US\$, Inflation, Foreign Invesment of SBI, Ordinary Least Square (OLS)*

BAB I

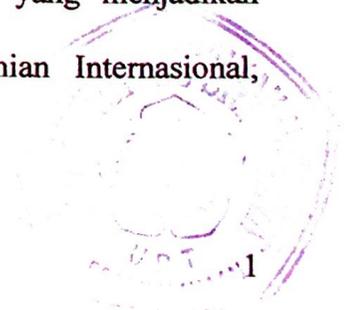
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat, hubungan ekonomi antarnegara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antarnegara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain, secara tidak langsung akan berdampak pada indikator perekonomian suatu negara.

Nilai tukar mata uang suatu negara atau yang sering disebut kurs merupakan salah satu indikator penting dalam suatu perekonomian. Kurs juga mempunyai implikasi yang luas, baik dalam konteks ekonomi domestik maupun internasional, mengingat hampir semua negara di dunia melakukan transaksi valuta asing. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Kuncoro, 2004).

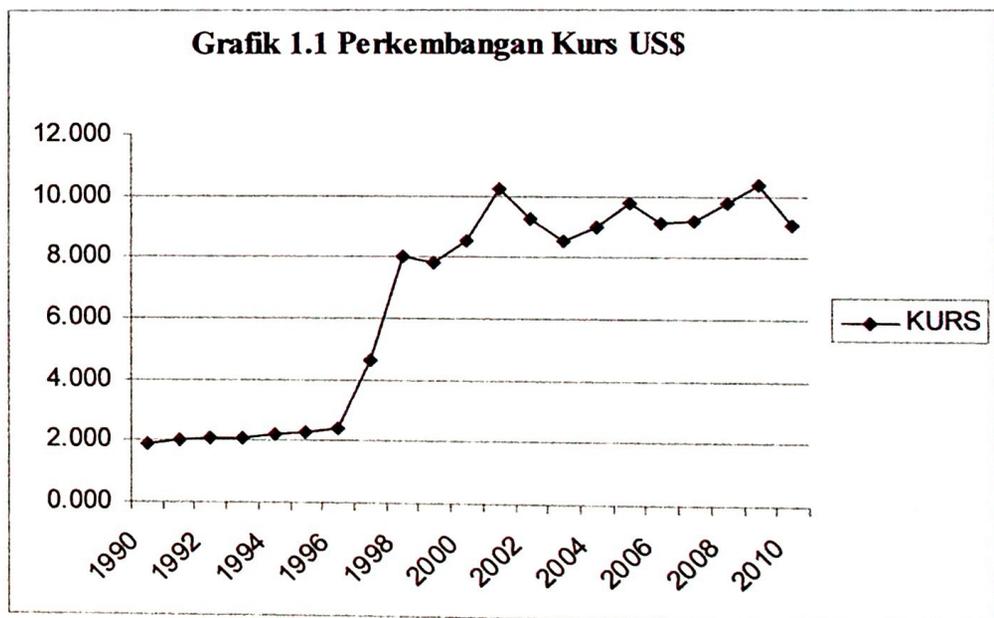
Poundsterling merupakan mata uang internasional sebelum masa Perang Dunia II. Hal ini dikarenakan Inggris menjadi sebuah negara adidaya di dunia. Namun setelah Perang Dunia II, Inggris mengalami kemerosotan cukup parah di bidang ekonomi. Berbeda dengan Amerika Serikat yang perekonomiannya berkembang cukup pesat karena menjadi penyokong kebutuhan berbagai barang sekutunya di Eropa. Berakhirnya Perang Dunia II telah menggeser peranan ekonomi Inggris dengan kekuatan ekonomi Amerika Serikat. Hal ini yang menjadikan Amerika Serikat sebagai barometer dari kondisi perekonomian Internasional,



sehingga mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) menjadi salah satu mata uang kuat di dunia.

Di Indonesia Sistem nilai tukar yang dianut adalah sistem mengambang penuh/bebas (freely floating system) sejak agustus 1997, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (khususnya US\$) ditentukan oleh mekanisme pasar tanpa ada campur tangan pemerintah.

Grafik 1.1. menggambarkan fenomena terjadinya fluktuasi kurs yang tajam di Indonesia selama periode krisis ekonomi dan moneter mulai pertengahan tahun 1997, di mana nilai kurs meningkat dan berfluktuasi hingga tahun 2010. Gejolak nilai kurs ini tidak terlepas dari pengaruh variabel-variabel ekonomi dan non-ekonomi yang seringkali lebih berpengaruh dalam menciptakan fluktuasi kurs valas (Dollar Amerika Serikat)



Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan, Bank Indonesia, berbagai edisi

Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap US\$ pasca diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang terus mengalami kemerosotan. Pada bulan Agustus 1997

nilai tukar rupiah terhadap US\$ sebesar Rp3.035/US\$, terus mengalami tekanan sehingga pada Desember 1997 nilai tukar rupiah terhadap US\$ tercatat sebesar Rp4.650/US\$. Memasuki tahun 1998, nilai tukar rupiah melemah menjadi sebesar Rp10.375/US\$, bahkan pada bulan Juni 1998 nilai tukar rupiah sempat menembus level Rp14.900/US\$ yang merupakan nilai tukar terlemah sepanjang sejarah nilai tukar rupiah terhadap US\$. Nilai tukar rupiah terhadap US\$ tahun 1999 melakukan recovery menjadi sebesar Rp7.810/US\$, tahun 2000 kembali melemah sebesar Rp8.530/US\$, tahun 2001 melemah lagi menjadi Rp10.265/US\$, tahun 2002 kembali menguat menjadi Rp9.260/US\$, tahun 2003 menguat menjadi Rp8.570/US\$ dan pada tahun 2004 sebesar Rp8.985/US\$.

Pada tahun 2005, melambungnya harga minyak dunia yang sempat menembus level 70 US\$/barrel memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap meningkatnya permintaan valuta asing sebagai konsekuensi negara pengimpor minyak. Kondisi ini menyebabkan nilai tukar rupiah melemah terhadap US\$ dan berada kisaran Rp9.830 sampai Rp10.200 per US\$. Pada tahun 2006 nilai rupiah terhadap US\$ berada pada titik Rp9.020, tahun 2007 sebesar Rp9.419. Nilai tukar selama Oktober 2008 mengalami depresiasi dikarenakan sentimen global telah mendorong terjadinya perilaku menghindari resiko (risk aversion) oleh para investor luar negeri. Secara alamiah, terjadinya krisis global menyebabkan para investor memindahkan portofolionya ke luar Indonesia. Hal ini memicu terjadinya capital outflow meskipun kondisi fundamental perekonomian Indonesia masih kondusif. Perilaku tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah melemah, tahun 2009 nilai tukar rupiah terhadap dolar sebesar Rp9.400 tahun 2010 kurs rupiah berada pada posisi Rp. 9.078 (grafik 1.1).

Besarnya tingkat inflasi suatu negara dapat mempengaruhi nilai tukar (kurs) mata uang negara tersebut. Dalam ilmu ekonomi, **inflasi adalah** suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*kontinu*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinue.

Selama periode 1990-2009 rata-rata inflasi Indonesia sebesar 10,14 persen atau tergolong inflasi sedang. Laju inflasi sejak tahun 1990 sampai 1997 masih tergolong inflasi ringan dan sedang. Berbeda dengan tahun 1998, inflasi melonjak sangat tajam dan tergolong dalam inflasi berat. Sedangkan pada tahun 2009 inflasi di Indonesia sangat kecil dan tergolong inflasi merangkak, hal ini menandakan bahwa laju inflasi di Indonesia belum stabil (Bank Indonesia).

Bank sentral memainkan peranan penting dalam mengendalikan inflasi. Bank sentral suatu negara pada umumnya berusaha mengendalikan tingkat inflasi pada tingkat yang wajar. Beberapa bank sentral bahkan memiliki kewenangan yang independen dalam artian bahwa kebijakannya tidak boleh diintervensi oleh pihak di luar bank sentral termasuk pemerintah.

Salah satu kebijakan Bank Indonesia dalam mengatasi inflasi adalah dengan melakukan langkah pengetatan moneter melalui operasi pasar terbuka (OPT) untuk menyerap kelebihan likuiditas rupiah di pasar. Suku bunga SBI mulai meningkat untuk memberi sinyal kepada pasar mengenai langkah pengetatan Bank Indonesia.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan instrumen finansial yang ditujukan untuk menciptakan stabilisasi moneter di Indonesia dan juga dikenal

sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan pemberian diskonto/bunga. SBI ini merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah dengan tujuan dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar di masyarakat. (Bank Indonesia).

Selain tingginya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tingkat resiko yang rendah dapat menarik minat investor asing untuk berinvestasi di SBI, dengan demikian, penawaran valuta asing akan meningkat di dalam negeri dan penawaran rupiah juga ikut meningkat. Penurunan penawaran rupiah dan kenaikan penawaran valuta asing akan menyebabkan rupiah terapresiasi (Mankiw, N.,2003).

Investasi Asing atas SBI yang cukup besar dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian Indonesia dari aspek eksternal dan gejolak nilai tukar. Pemasokan modal ini akan menambah penawaran valuta asing yang selanjutnya meninggikan mata uang rupiah yaitu mata uang negara yang menerima modal tersebut. Namun hal tersebut dapat berubah seketika menjadi aliran modal keluar, sehingga nilai tukar rupiah mendapat tekanan yang cukup berat. Sehingga, dengan perkembangan ekonomi global tersebut maka nilai tukar suatu negara juga dipengaruhi aliran modal modal antar negara dan salah satunya adalah aliran modal investasi asing di SBI.

Untuk mengilustrasikan mengenai pengaruh investasi asing di SBI terhadap nilai tukar mata uang adalah ; “Jika Pemerintah Indonesia menawarkan surat berharga/obligasi dalam hal ini adalah Sertifikat Bank Indonesia dan kemudian warga Amerika Serikat membeli surat berharga tersebut, maka pembelian surat berharga tersebut akan menaikkan investasi asing di Indonesia. Warga Amerika Serikat tersebut akan menukarkan dollar AS menjadi rupiah ke pasar. Dengan

demikian dollar AS yang ditawarkan makin banyak dan rupiah makin sedikit sehingga mengakibatkan rupiah terapresiasi”.

Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis sangat tertarik membuat suatu penelitian melalui skripsi ini dengan judul : ***“ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING ATAS SBI DAN INFLASI TERHADAP KURS”***

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah

1. Apakah investasi asing atas SBI berpengaruh terhadap kurs US\$?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap kurs US\$?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang ada, sehingga diperoleh gambaran yang jelas, secara lebih terperinci tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi asing atas SBI terhadap kurs US\$.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap kurs US\$.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah khususnya ilmu ekonomi untuk menambah wawasan dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi penelitian selanjutnya. Memberikan bahan acuan atau referensi bagi pihak-pihak yang akan mengembangkan tulisan mengenai variabel moneter mengenai bagaimana kepemilikan asing atas SBI dan inflasi mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap US\$.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengambil kebijakan terutama kebijakan yang berhubungan dengan nilai tukar rupiah terhadap US\$ yang realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani Noer Azam, Arie Jayanthi F A Fauzi, Piter Abdullah. 2010 : *The Relationship between Inflation and Real Exchange Rate: Comparative Study between ASEAN+3, the EU and North America*. European Journal of Economics.
- Arifin, S., Winantyo, R., Kurniati, Y. 2007, *Integrasi Keuangan dan Moneter di Asia Timur, Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bank Indonesia. Beberapa tahun edisi, *Statistik Ekonomi-Keuangan Indonesia*. Jakarta: BI
- Bank Indonesia. Beberapa tahun edisi. *Laporan Tahunan*. Jakarta: BI Arifin, Samsjul. 1998. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol.1 No.3, Desember hal 1-16
- Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- D Nachrowi, Hardius Usman. 2006. *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan : Analisis dan Pengolahan Data dengan SPSS dan Eviews*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herlambang, Sugiarto dan Baskara Said Kelana. 2001. *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ito Takatoshi, Kiyotaka Sato. 2007 : *Exchange Rate Pass-Through and Domestic Inflation: A Comparison between East Asia and Latin American Countries*. RIETI Discussion Paper Series 07-E-040.
- Iqbal Abdillah. 2006, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah*, Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Jahjono Dwi Endy, Sulistiowati Hendy Ny. *Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Desember 1998 : 188-204

Krugman Paul R, dan Obstfeld Maurice. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Penerjemah Faisal H. Bahri. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia – Haper Collins Publisher Inc.

Levi, Maurice D. 1996. *Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Offset

Manurung Haymans, Wilson Ruben Lumban Tobing. 2010 : *Pengaruh Kepemilikan Asing atas Obligasi dan SBI terhadap Volatilitas Kurs Dollar*, Jakarta.

Maswana Jean-Claude 2006 : *Granger Non-Causality Test of the Inflation-Exchange Rate in the Democratic Congo*. JEL codes: E31, O55, C22.

Mankiw. 2003. *Pengantar Ekonomi*, Edisi Kedua, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Mishkin, Frederic S. 1997 : *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Inggris: Addison-Wesley.

Quantitative Micro Software 2000, *Eviews 4 Command and Programming Reference*.

Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2005 : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 9 No. 4, Desember 2005. Departemen Keuangan

www.BI.go.id. *Statistik Moneter*. Diakses pada 12 mei 2010 pukul 22.30

www.eurojournals.com *Finance and Administrative Sciences* ISSN 1450-2887
Issue 18 (2010)